

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research*, yaitu sebuah studi penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan seperti lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga, dan organisasi kemasyarakatan. Penelitian dilakukan dengan didahului oleh campur tangan dari pihak peneliti dengan tujuan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat tampak dan diamati.¹

Berdasarkan pengertian tersebut, peneliti akan melakukan penelitian mengenai “Strategi Komunikasi Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata dalam Meningkatkan Minat Pengunjung terhadap Objek Wisata di Kabupaten Pati”.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan pendekatan yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* atau *enterpretif*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dan dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengontruksi fenomena, dan menemukan hipotesis. Maksud dari kondisi alamiah yaitu kondisi apa adanya di lapangan, peneliti mempertahankan keilmiahan objek penelitian dengan tidak melakukan perbuatan yang dapat mengubah atau memengaruhi

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 21.

objek.²

Penelitian ini menggambarkan kondisi lapangan di Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata (Dinporapar) Kabupaten Pati dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di Kabupaten Pati. Dari pernyataan tersebut jelas bahwa yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi dalam bentuk deskripsi, dan mengambil makna dari data deskripsi tersebut. Penelitian ini sesuai jika dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan instrumen utamanya adalah orang atau *human instrument* yaitu peneliti sendiri yang berfungsi menetapkan fokus penelitian.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata (Dinporapar) Kabupaten Pati yang beranggotakan individu-individu yang memiliki komitmen dan kontribusi dalam menciptakan perubahan positif pada pengembangan destinasi wisata Kabupaten Pati atas dasar prinsip wujud tanggung jawab sosial sebagai individu, sebagai pejabat negara, sebagai warga masyarakat, sebagai warga negara dan sebagai warga dunia. Peneliti memilih lokasi tersebut untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan jelas, yang dapat membantu peneliti agar lebih mudah dalam mendapatkan sumber informasi yang tepat sehingga informasi yang diperoleh akan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah situasi masa pelaksanaan yang digunakan peneliti untuk melaksanakan penelitian, yakni dari bulan Juni-Agustus 2024.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang di dalam dirinya melekat atau terkandung pada objek penelitian. Subjek dari penelitian ini adalah pejabat Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Interpretif, Interaktif dan Konstruktif)* (Bandung: Alfabeta CV, 2018), 9-10.

(Dinporapar) Kabupaten Pati di antaranya yaitu: Kabid Pemasaran Dinporapar Kabupaten Pati, Kasi Pengembangan Dinporapar Kabupaten Pati, dan Kasi Pemasaran Dinporapar Kabupaten Pati.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan suatu hal yang penting untuk digunakan dalam sebuah penelitian, bertujuan untuk menjelaskan valid atau tidaknya suatu penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dan sekunder. Berikut penjelasannya.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari lapangan.³ Data ini didapatkan langsung dari subjek penelitian melalui observasi dan wawancara langsung di lapangan untuk sumber informasi. Jika peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata, kemudian peneliti mewawancarai tim yang terlibat dalam proses menjalankan strategi komunikasi pemasaran pariwisata untuk menjadi respondennya, maka data primer yang diperoleh tersebut yaitu hasil wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari pihak lain, tidak didapatkan langsung dari subjek penelitian. Data ini dapat berupa dokumentasi maupun laporan yang sudah ada.⁴ Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini di antaranya dapat berupa pengamatan pada *website* Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Pati.

³ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 150.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 91.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan tiga cara yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁵ Berikut penjelasannya.

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati keadaan yang wajar dan sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk memengaruhi, mengatur atau memanipulasikannya sehingga hasil pengamatan itu valid atau *reliable*.⁶

Observasi ini dilakukan dengan mengamati aktivitas, mendengarkan apa yang diucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka. Dalam penelitian ini, peneliti mengikuti beberapa kegiatan Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Pati untuk melakukan pengamatan dalam mengumpulkan data yang diperlukan kurang lebih selama tiga bulan observasi, observasi yang dilakukan adalah observasi nonpartisipan, sebab peneliti hanya mengamati. Berikut tabel pedoman observasi.

Tabel 3.1 Pedoman Observasi

<u>Pedoman Observasi</u>	
Pengobservasi	: M. Khotibul Umam
Subjek Observasi	: 1. Kabid Pemasaran Dinporapar Kabupaten Pati 2. Kasi Pengembangan Dinporapar Kabupaten Pati 3. Kasi Pemasaran Dinporapar Kabupaten Pati
Lokasi Observasi	: Kantor Dinporapar Kabupaten Pati
Waktu Observasi	: Juni-Agustus 2024
Variabel Observasi	: Strategi Komunikasi Dinporapar

⁵ Ardiansyah, Risnita, & Jailani, MS, “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif,” *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1-9, diakses pada 3 Agustus, 2023, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i257>.

⁶ Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 106.

Kabupaten Pati dalam Meningkatkan Minat Pengunjung terhadap Objek Wisata
--

Tabel 3.2 Pedoman Observasi

No.	Aspek Observasi	Indikator Observasi
1.	Perencanaan Strategi Komunikasi	a. Berdasarkan data atau informasi sebagai dasar kegiatan atau aktivitas di Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata (Dinporapar) Kabupaten Pati. b. Perencanaan ditekankan pada rangka kerja operasional Dinporapar Kabupaten Pati.
2.	Pelaksanaan Strategi Komunikasi	a. Pembuatan situs resmi yang dalam proses pembuatan <i>website</i> tersebut dalam rangka untuk mengkoordinasikan. b. Menyiapkan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh calon wisatawan dan stakeholder.
3.	Evaluasi Strategi Komunikasi	a. Penilaian kinerja yang sudah dilakukan, apakah tercapai sesuai tujuan yang ditentukan atau tidak.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan proses memperoleh keterangan dengan tujuan penelitian yang dilakukan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan responden. Pewawancara merupakan orang yang menggunakan metode wawancara

sekaligus bertindak sebagai pemimpin dalam proses wawancara. Responden merupakan orang yang diwawancarai, diminta informasi oleh pewawancara, dan merupakan orang yang menguasai data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian.⁷ Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, sebab peneliti sudah mempersiapkan pertanyaan dan urutannya sebelumnya. Berikut tabel pedoman wawancara.

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara

<u>Pedoman Wawancara</u>	
Pewawancara	: M. Khotibul Umam
Subjek Wawancara	: 1. Kabid Pemasaran Dinporapar Kabupaten Pati
	2. Kasi Pengembangan Dinporapar Kabupaten Pati
	3. Kasi Pemasaran Dinporapar Kabupaten Pati
Lokasi Wawancara	: Kantor Dinporapar Kabupaten Pati
Waktu Wawancara	: Juni-Agustus 2024
Variabel Wawancara	: Strategi Komunikasi Dinporapar Kabupaten Pati dalam Meningkatkan Minat Pengunjung terhadap Objek Wisata

Tabel. 3.4 Pedoman Wawancara kepada Kabid Pemasaran Dinporapar Kabupaten Pati

No.	Aspek Wawancara	Pertanyaan Wawancara
1.	Menetapkan komunikator	a) Bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan Dinporapar Kabupaten Pati dalam meningkatkan minat pengunjung terhadap objek wisata di Pati? b) Bagaimana Dinporapar

⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 134.

		Kabupaten Pati menetapkan komunikator yang tepat dalam memberikan informasi mengenai program untuk meningkatkan minat pengunjung terhadap objek wisata di Pati? c) Apakah Dinporapar Kabupaten Pati melakukan kerja sama dengan pihak lain dalam meningkatkan minat pengunjung terhadap objek wisata di Pati?
2.	Efek Komunikasi	a) Setelah dilakukan strategi komunikasi, bagaimana angka pengunjung terhadap objek wisata di Pati? Apakah stagnan atau ada peningkatan yang signifikan? b) Dari strategi komunikasi, apakah masyarakat jadi lebih mengetahui objek wisata di Pati? c) Bagaimana efek konkrit dari implementasi strategi komunikasi Dinporapar Kabupaten Pati terhadap eksistensi objek wisata di Pati?

Tabel 3.5 Pedoman Wawancara
Kasi Pengembangan Dinporapar Kabupaten Pati

Aspek Wawancara	Pertanyaan Wawancara
Menyusun Pesan	a) Bagaimana strategi komunikasi Dinporapar Kabupaten Pati dalam menyusun pesan yang akan disampaikan mengenai objek wisata di Pati? b) Apa tujuan Dinporapar Kabupaten Pati dalam menyampaikan pesan-

	pesan tersebut? c) Apakah masyarakat memahami dan menerima pesan yang telah dibuat? d) Apa bentuk pesan yang telah dibuat?
--	---

Tabel 3.6 Pedoman Wawancara
Kasi Pemasaran Dinporapar Kabupaten Pati

No.	Aspek Wawancara	Pertanyaan Wawancara
1.	Memilih Media dan Saluran Komunikasi	a) Apakah Dinporapar Kabupaten Pati dalam memberikan informasi mengenai objek wisata yang ada di Pati menggunakan media? b) Media apa saja yang digunakan Dinporapar Kabupaten Pati dalam memberikan informasi kepada masyarakat? c) Bagaimana cara menentukan atau memilih media dalam memberikan informasi kepada masyarakat?
2.	Menetapkan Target Sasaran dan Analisis Khalayak	Siapa saja yang menjadi sasaran Dinporapar Kabupaten Pati dalam meningkatkan pengunjung terhadap objek wisata di Pati?

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk menelusuri data historis yang berupa fakta dan data sosial dan tak terbatas ruang dan waktu.⁸ Dokumentasi bertujuan untuk

⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 154.

memperoleh informasi yang berkaitan dengan dokumen, arsip, dan sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen dapat berupa foto, catatan, laporan, surat atau dokumen resmi lainnya. Dokumentasi sebagai penguat dan pelengkap, data penelitian juga diperoleh dari beberapa hasil dokumentasi. Pada proses ini peneliti mengumpulkan beberapa tulisan berbentuk catatan, arsip atau dokumen milik Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Pati dan dari beberapa media sosial mengenai hal yang berhubungan dengan objek penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data adalah hal penting yang perlu diperhatikan dalam penelitian, apakah data tersebut dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan, teknik keabsahan data dalam penelitian ini merupakan upaya untuk menunjukkan validitas data penelitian.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini bersifat majemuk, dinamis, yang sehingga tidak konsisten dan berulang seperti semula. Uji keabsahan data dalam penelitian ini meliputi uji kredibilitas, uji kredibilitas data merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, uji ini dilakukan dengan beberapa teknik yaitu sebagai berikut.⁹

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan mengunjungi kembali sumber data yang pernah ditemui di lapangan maupun yang baru untuk dilakukan wawancara dan pengamatan lagi. Hal ini akan menimbulkan keakraban antara peneliti dengan narasumber, sehingga dapat lebih terbuka. Dengan demikian informasi yang diperoleh menjadi lebih lengkap tanpa rahasia. Data yang sudah diperoleh dapat dicek kembali melalui perpanjangan pengamatan, apabila hasil data sama dan benar berarti data kredibel.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Interpretif, Interaktif dan Konstruktif)* (Bandung: Alfabeta CV, 2018) 183-185.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Ada tiga macam triangulasi antara lain triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Berikut jawabannya.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk dalam rangka pengecekan kredibilitas dapat dilakukan pengecekan dengan wawancara, obsersevasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi berarti adanya pendukung untuk membuktikan data yang sudah ditemukan peneliti.

4. Mengadakan *Member Check*

Member check merupakan proses pengecekan data yang telah diperoleh peneliti kepada pemberi data. Dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh peneliti dengan yang diberikan pemberi data. Apabila data disepakati oleh pemberi data maka data tersebut valid dan semakin kredibel.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan pada sejak proses penelitian berlangsung, mulai dari pengumpulan data sampai dengan pembuatan laporan. Analisis dilakukan secara terus menerus dan bersamaan dalam penelitian kualitatif, sebab pengumpulan data dan analisis saling berkaitan.¹⁰

Analisis data kualitatif bersifat induktif, merupakan suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh dan selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Analisis data pada penelitian kualitatif pada dasarnya dilakukan mulai dari sebelum terjun ke lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun kenyataannya analisis data kualitatif dilakukan selama proses pengumpulan data.¹¹

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data kualitatif. Miles dan Huberman mengemukakan tiga (3) tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang dijelaskan sebagai berikut.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti peneliti membuat rangkuman, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Maka, data yang direduksi akan menghasilkan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti mengumpulkan data selanjutnya jika diperlukan.¹² Dalam melakukan reduksi data diperlukan kecerdasan dan wawasan yang luas seorang peneliti. Untuk peneliti yang masih baru, reduksi data dapat dilakukan dengan cara mendiskusikan dengan teman atau orang yang ahli.

Pada penelitian ini reduksi data diperoleh dari hasil

¹⁰ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 176.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif)* (Bandung: Alfabeta CV, 2018), 131-132.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif)* (Bandung: Alfabeta CV, 2018), 135.

observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti dengan data yang diperoleh dari lapangan. Dalam penelitian ini difokuskan mengenai strategi komunikasi Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Pati dalam meningkatkan pengunjung terhadap objek wisata di Pati, yakni uraian data yang diperoleh dari pengurus Dinporapar Kabupaten Pati.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Data display dilakukan setelah mereduksi data. Bentuk data yang disajikan dalam penelitian kualitatif dapat berupa bagan, uraian singkat, hubungan antarkategori, *flowchart* dan lainnya. *Data display* dilakukan agar mudah memahami apa yang terjadi dan dari apa yang dipahami dapat dilanjutkan pada perencanaan kerja selanjutnya. Dalam penyajian penelitian kualitatif sering digunakan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.¹³

Pada penelitian ini peneliti menguraikan bagaimana strategi komunikasi Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Pati, dalam hal ini peneliti menggambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan, serta untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah sehingga peneliti mampu memberikan jawaban yang dibutuhkan atas pertanyaan tersebut dengan rinci sesuai fenomena yang ada yang diuraikan secara terperinci dan telah dianalisis untuk memudahkan dalam pengambilan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Selanjutnya langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Tahap ini merupakan interpretasi penelitian atas temuan dari suatu wawancara atau sebuah dokumen.¹⁴ Hasil awal dari kesimpulan yang

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif)* (Bandung: Alfabeta CV, 2018), 137.

¹⁴ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 180.

diperlihatkan sifatnya masih sementara. Kemudian peneliti mengecek kembali reduksi data dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan. Kesimpulan dikatakan kredibel dengan dukungan bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan. Kesimpulan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti kuat sebagai pendukung. Peneliti menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Pati melalui akun media atau *website* Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Pati untuk menjadi temuan baru. Hasil ini dapat berupa deskripsi atau gambaran yang lebih jelas.

Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti pada dasarnya saling berkaitan, sehingga setiap tahapan harus dilaksanakan oleh peneliti tanpa ada yang terlewat. Dalam hal ini diperlukan tingkat berpikir yang tinggi oleh peneliti agar menghasilkan analisis data yang tepat.